BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan global dan salah satu masalah nasional yang mempunyai pengaruh besar pada masa postpartum. Ibu postpartum yang baru melahirkan mengalami anemia dikarenakan asupan gizi yang tidak adekuat selama kehamilan sehingga terjadi perdarahan, hal ini bisa dicegah dengan pemberian tablet Fe saat hamil dan saat menyusui (Endang Yuliani, 2020)

Postpartum mengacu pada periode dari kelahiran anak sampai 6 minggu setelah melahirkan. WHO menggambarkan postpartum sebagai fase kritis dan sering dilupakan dalam kehidupan wanita dan bayi baru lahir. Perdarahan postpartum disebabkan oleh anemia pada kehamilan. Hal ini terjadi karena saat ibu melahirkan, akan terjadi kontraksi rahim yang cukup untuk dilahirkan. Pada ibu hamil yang anemia dengan hemoglobin di bawah 10, risiko perdarahan karena hipotonia atau atonia cukup besar, sekitar 20-25%, semakin banyak perdarahan, hemoglobin tingkat menurun, membuat rahim berkontraksi membutuhkan energi dan oksigen yang dipasok oleh darah. Sementara pasokan kebutuhan ini semakin tipis, kemampuan untuk berkontraksi semakin lemah (Janah et al., 2023)

Kadar hemoglobin postpartum dipengaruhi oleh keadaan ibu saat hamil (anemia, risiko perdarahan, perdarahan di usia >28 minggu, plasenta previa, hipertensi), penambahan berat badan >20 kg, primipara, kehamilan

ganda, kelahiran preterm atau postterm, berat badan bayi lahir >3.500 gram, tindakan saat persalinan (vakum, episiotomi, *elective caesarean*, *emergency caesarean*), derajat luka perineum, serta perdarahan lebih dari 250 mL. Faktor yang paling kuat menyebabkan anemia postpartum adalah kehilangan darah selama persalinan baik dalam ukuran sedang maupun banyak. Kejadian yang menyebabkan ibu kehilangan darah dalam jumlah sedang hingga besar yaitu tindakan intervensi selama persalinan seperti episiotomi, persalinan dengan menggunakan vakum, laserasi perineum derajat tiga atau empat, dan tindakan caesarea. Menurut Fasha & Rokhanawati, tahun 2019 faktor penyebab anemia postpartum adalah anemia saat kehamilan dan perdarahan saat persalinan. Anemia kehamilan adalah kondisi ibu dengan hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester ke II kadar hemoglobin < 10,5 gr% (Yuanita et al., 2024)

Data WHO menunjukkan bahwa 25% dari kematian maternal disebabkan oleh perdarahan postpartum dan diperkirakan 100.000 kematian maternal tiap tahunnya (Hikmah & Yani, 2015). Pravalensi anemia postpartum pada negara berkembang berkisar antara 50-80% dalam periode waktu 48 jam. Penyebab anemia adalah defisiensi zat besi yang terjadi akibat rendahnya konsumsi makanan kaya zat besi, mengkonsumsi makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi atau terdapat penyakit gastrointestinal (Darmawati et al., 2020)

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Labuhan Ratu pada bulan Agustus 2024, ditemukan 2 dari 7 ibu postpartum

mengalami anemia postpartum. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tahun 2025, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang komprehensif untuk upaya pencegahan dan penanganan lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Bandar Lampung, kejadian anemia pada ibu postpartum masih menjadi perhatian serius yang akan berdampak pada peningkatan pravalensi komplikasi dan menurunnya kualitas hidup ibu serta bayi. Dari total 70 ibu bersalin terdapat 10% mengalami anemia postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2024. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahuinya proporsi kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025

b. Diketahuinya distribusi frekuensi anemia kehamilan, paritas, umur, jenis persalinan, lama persalinan, dan berat lahir bayi pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

c. Diketahuinya hubungan anemia kehamilan dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

d. Diketahuinya hubungan paritas dengan kejadian anemia postpartum

e. Diketahuinya hubungan umur dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

f. Diketahuinya hubungan jenis persalinan dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

g. Diketahuinya hubungan lama persalinan dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

h. Diketahuinya hubungan berat lahir bayi dengan kejadian anemia postpartum di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan agar tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan khususnya untuk deteksi dini ibu hamil terhadap komplikasi khususnya Anemia Postpartum.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di bidang kegawatdaruratan maternal terutama anemia yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Kebidanan, terutama Program Studi STR Kebidanan Tanjungkarang.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan di bidang kegawatdaruratan maternal khususnya tentang anemia postpartum.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan sebagai bahan perbandingan dan referensi serta dokumentasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia postpartum.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat analitik, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional.* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan kejadian anemia postpartum. Dengan variabel independen pada penelitian ini yaitu anemia kehamilan, paritas, umur, jenis persalinan, lama persalinan, berat badan lahir bayi. Dan variabel dependennya yaitu anemia postpartum. Penelitian ini dilakukan pada bulan

Agustus 2024 - Mei 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2025.